ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel sektor keuangan syariah terhadap Pendapatan Nasional Indonesia yang masih terkenal belum maksimal. Variabel sektor keuangan syariah terdiri dari indeks saham syariah, reksadana syariah, obligasi syariah, serta perbankan syariah. Variabel Pendapatan Nasional Indonesia menggunakan data Produk Domestik Bruto Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode ARDL (*Autoregression Distributed Lag*) yang mengukur pengaruh dalam jangka pendek maupun panjang secara parsial maupun stimultan.

Penelitian ini menggunakan data triwulan yang diperoleh dari Statistik Saham Syariah, Statistik Reksadana Syariah, Statistik Sukuk Syariah, serta Statistik Perbankan Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan data Produk Domestik Bruto Indonesia didapatkan dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia periode waktu antara Januari 2011 sampai dengan Desember 2018.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa dalam jangka pendek saham syariah berpengaruh dan reksadana syariah berpengaruh negatif terhadap PDB, sedangkan obligasi syariah dan perbankan syariah tidak berpengaruh terhadap PDB. Dalam jangka panjang, saham syariah tidak mempengaruhi PDB, reksadana syariah tidak mempengaruhi PDB, obligasi syariah berpengaruh positif terhadap PDB, perbankan syariah berpengaruh positif terhadap PDB. Secara stimultan dalam jangka pendek dan jangka panjang, sektor keuangan syariah tidak mempengaruhi Produk Domestik Bruto Indonesia.

Kata Kunci: Indeks Saham Syariah, Reksadana Syariah, Obligasi Syariah, Perbankan Syariah, Produk Domestik Bruto.